

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	viii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Rumusan Masalah	7
I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
I.4 Literature Review	9
I.4.1 Ombudsman dan Reformasi Pelayanan Publik	10
I.4.2 Karakter Ruang Partisipasi	12
I.4.3 Ruang Demokrasi Baru: Tidak Bebas Intervensi	14
I.5 Kerangka Teori	17
I.6 Definisi Konseptual	30
I.7 Definisi Operasional	33
I.8 Metode Penelitian	36
I.8.1 Jenis Penelitian	36
I.8.2 Unit Analisis	36
I.8.3 Instrumen Penelitian	36
I.8.4 Teknik Analisis Data	38
I.9 Sistematika Penulisan	39
BAB II Pembentukan LOD DIY Sebagai Ruang Baru Partisipasi	41
II.1 Pembentukan LOD DIY sebagai Ruang Partisipasi Baru: Lokal dalam Konteks Kebijakan Nasional dan Global	41
II.2 Dorongan Masyarakat Sipil Dalam Pembentukan LOD DIY sebagai Ruang Partisipasi Baru	44
II.3 Pembentukan LOD DIY sebagai Ruang Partisipasi Baru oleh Pemda DIY	50
II.4 Pelembagaan LOD DIY sebagai Ruang Partisipasi Baru	60

BAB III Perubahan Konstelasi Politik Pasca Pembentukan LOD DIY sebagai Ruang Partipasi Baru	63
III.1 Bekerjanya <i>Hidden Power</i> dalam Melumpuhkan Ruang Partisipasi Baru	64
III.2 Kolaborasi <i>Visible, Invisibel</i> dan <i>Hidden Power</i> dalam Intervensi Ruang Partisipasi Baru	76
III.3 Visible Power dalam Pengendalian Administratif pada Ruang Partisipasi Baru	85
III.4 Level Kuasa Nasional dalam Ranah Kuasa Lokal	90
BAB IV Merebut Ruang Partisipasi Baru	95
IV.1 Masyarakat Sipil dalam Merebut Kembali Ruang Partisipasi Baru	96
IV.2 Ruang Partisipasi Baru Melawan Ambiguitas Partisipasi	111
IV.3 Penutupan Ruang Partisipasi Baru	125
BAB V: PENUTUP	145
V.1 Dinamika Ruang Partisipasi Baru dalam Formasi Kuasa yang Bergerak Simultan	145
V.2 Karakter LOD DIY sebagai Ruang Partisipasi Baru	147
V.3 Refleksi Teoritis	149
V.4 Agenda Riset Lanjutan	152
V.5 Daftar Pustaka	153